

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹

Penelitian kelas (*classroom research*), merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengajaran, untuk menguji asumsi-asumsi teoritis praktik pedagogis, atau untuk mengevaluasi dan menerapkan prioritas-prioritas sekolah secara keseluruhan.² Pelaksanaan penelitian bersifat kolaboratif yaitu peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Fikih yang bersangkutan. Tindakan yang direncanakan berupa penggunaan metode *Modeling The way* sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah.

¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

² David Hopkins, *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta ; Pustaka Pelajar, 2011), cet I, hlm 1

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³ Adapun variabel yang diselidiki dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penerapan metode pembelajaran *modeling the way*.

Indikator :

- a. Guru menyampaikan materi tentang tata cara shalat berjamaah
- b. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok sesuai jumlah peserta yang diperlukan. Yaitu setiap kelompok terdiri dari empat orang siswa
- c. Kelompok membuat skenario tata cara shalat berjamaah
- d. Kelompok mempraktikkan tata cara shalat berjamaah
- e. Kelompok yang lain memberikan masukan kepada kelompok yang telah selesai mempraktikkan tata cara shalat berjamaah
- f. Guru mengklarifikasi dan memberikan penguatan kepada siswa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 60

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih materi tata cara shalat berjamaah kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

Indikator :

- a. Menjelaskan pengertian shalat berjamaah
- b. Membedakan syarat menjadi imam dan syarat menjadi makmum
- c. Menyebutkan hikmah shalat berjamaah
- d. mempraktikkan tata cara shalat berjamaah

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian kelas yang berjudul ” Peningkatan prestasi belajar fikih materi tata cara shalat berjamaah melalui *Metode Modeling The Way* yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 januari 2016- 29 februari 2016, di kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 60

D. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 8 putra dan 12 putri. Mata pelajarannya adalah FIKIH dalam materi pokok tata cara shalat berjamaah.

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborator dengan guru mata pelajaran fikih kelas II yaitu Ibu Suda' Alfiah, S.Pd. SD yang bertindak sebagai pengamat, yang mengamati aktivitas dan keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran fikih materi tata cara shalat berjamaah dengan menggunakan *metode modeling the way*.

E. Sumber Data dan Alat Pengumpul Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Instrumen wawancara
2. Dokumentasi
3. Instrumen Tes
4. Instrumen observasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁵ Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran Fikih yang dilaksanakan oleh guru, dan besarnya KKM yang ditetapkan sekolah untuk pelajaran Fikih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama siswa kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dan daftar nilai akhir semester gasal kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, selain itu juga digunakan untuk pengambilan gambar atau foto siswa dalam melaksanakan pembelajaran fikih materi tata cara shalat berjamaah dengan metode *modeling the way*.

3. Instrumen Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 194

harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.⁶

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data tes uraian dan pilihan ganda. Tes diberikan kepada semua siswa pada awal siklus dan akhir siklus. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa.

4. Instrumen Observasi

Observasi merupakan Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁷ Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati aktivitas

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 67

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*, hlm. 76

peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Fikih.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil dokumentasi dan tes untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang peneliti menggunakan metode deskriptif analitik yaitu memberikan predikat kepada variabel diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Predikat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan.⁸ Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau menggunakan metode yang lain kemudian di olah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *modeling the way* pada pembelajaran fikih materi tata cara shalat berjamaah.

1. Menghitung nilai rata –rata

Untuk menghitung rata – rata menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata – rata nilai

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 353

N = jumlah siswa

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai siswa

2. Menghitung Ketuntasan Belajar

a. Ketuntasan belajar individu

Untuk menghitung ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan :

Ketuntasan belajar individu =

$$\frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah keseluruhan nilai}} \times 100\%$$

Kriteria :

Apabila tingkat ketercapaian <80 % maka siswa tidak tuntas belajar. Apabila tingkat ketercapaian \geq 80% maka siswa tuntas belajar.

b. Ketuntasan belajar klasikal

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan analisis deskriptif prosentase perhitungan.

Ketuntasan belajar klasikal =

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Kriteria :

Apabila tingkat ketercapaian <80 % maka penerapan metode pembelajaran *modeling the way* pada

materi tata cara shalat berjamaah tidak efektif. Apabila tingkat ketercapaian >80% maka penerapan metode pembelajaran *modeling the way* pada materi tata cara shalat berjamaah efektif.

Teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

H. Rancangan Penelitian

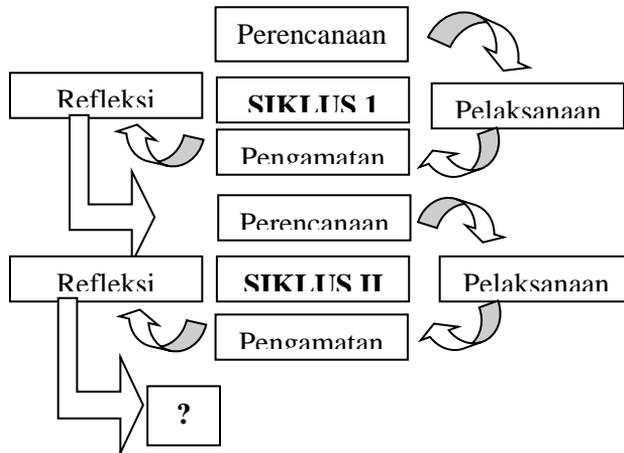
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti; sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah

kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.⁹

Pelaksanaan penelitian tindakan merupakan suatu proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus. peneliti membagi tahapan menjadi 2 siklus dengan tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 6: Siklus Penelitian Tindakan Kelas¹⁰

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 154-155

¹⁰ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

1. Pra Siklus

a. Melakukan Observasi Awal

Kegiatan yang dilakukan berupa wawancara dengan guru kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran FIKIH di kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, serta data-data lain yang mendukung guna mengidentifikasi masalah.

b. Mempersiapkan Instrumen

Instrumen yang digunakan berupa instrumen soal tes pilihan ganda yang nantinya akan di ujikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum di lakukan siklus 1.

2. Siklus 1

Langkah-langkah dalam siklus 1 terdiri dari :

a. Tahap Perencanaan

- 1) Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah: Membuat rencana pembelajaran dengan metode *modeling the way*
- 2) Membuat instrumen pembelajaran (RPP, menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan)
- 3) Membuat lembar observasi peserta didik
- 4) Membuat kisi-kisi dan soal-soal tes untuk siklus 1 beserta kunci jawabannya

- 5) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.
 - 6) Menyiapkan alat dokumentasi
- b. Tahap pelaksanaan

Awal

- 1) Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan awal ini adalah : Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan absensi
- 2) Menanyakan kabar beserta menyanyi anak sholeh
- 3) Apersepsi: Apakah anak-anak setiap hari melaksanakan sholat 5 waktu ?
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Inti

- 1) Guru menjelaskan tentang materi tata cara sholat berjamaah
- 2) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik
- 3) Guru bertanya kepada masing-masing kelompok yang berhubungan dengan materi yaitu tentang tata cara shalat berjamaah
- 4) Siswa membuat skenario sesuai bimbingan guru tentang materi tata cara shalat berjamaah

- 5) Masing-masing kelompok maju kedepan untuk medemonstrasikan apa yang sudah di diskusikan setelah itu
- 6) Siswa mempraktikkan cara-cara sholat berjamaah dengan cara ada yang menjadi imam,makmum, dan iqomah
- 7) Medemonstrasikan dan mempraktikkan bergiliran dengan kelompok yang lain
- 8) Guru memberikan apresiasi dan *reward* kepada semua kelompok karena sudah semangat
- 9) Guru memberikan penguatan dan umpan balik yang positif terhadap keberhasilan peserta didik.

Penutup

- 1) Guru bertanya pada materi hari ini apakah sudah difahami semua
- 2) Menyimpulkan dan merefleksikan hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik
- 3) Peserta didik di minta mengerjakan soal latihan yang telah diberikan
- 4) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 5) Guru memberikan motivasi peserta didik agar rajin belajar
- 6) Mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan do'a

c. Observasi

Observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Dalam tahap ini kolaborator :

- 1) Mengamati aktifitas kelompok siswa
- 2) Mengamati langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *modeling the way* materi tata cara shalat berjamaah.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan
- 2) Menilai evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tindakan
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Langkah –langkah dalam siklus II terdiri dari :

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus 1
- 2) Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
- 3) Mengembangkan program tindakan dari siklus 1

b. Tahap pelaksanaan atau tindakan

Awal

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan awal dalam siklus II ini adalah :

- 1) Melaksanakan do'a dan presensi
- 2) Menanyakan bagaimana kabar anak-anak
- 3) Apersepsi : apakah anak-anak sudah faham materi tata cara sholat berjamaah kemarin?

Inti

- 1) Sesuai siklus 1 peserta didik tetap pada kelompok yang sudah dibagi
- 2) Guru bertanya apakah anak-anak sudah faham tentang materi tata cara sholat berjamaah. setelah itu
- 3) Guru membagi kertas kepada setiap kelompok yang isinya apa yang di maksud: Makmum, Imam, beserta gambarnya
- 4) Kemudian perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan dan mempraktikkan bagaimana menjadi Imam, Makmum
- 5) Kelompok yang lain mencatat apa yang belum diketahui
- 6) Guru memberikan *reward* pada peserta didik yang sudah berani maju kedepan untuk melafalkan niat menjadi imam, niat menjadi Makmum

- 7) Guru membenarkan jika ada kalimat yang salah saat dilafalkan oleh peserta didik

Penutup

- 1) Guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar
- 2) Mengakhiri pembelajaran dengan bismillah dan do'a

c. Observasi

Pengamatan terhadap peserta didik, meliputi:

- 1) Mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 2) Mengamati perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai tes uraian dan nilai tambahan yang diperoleh dari menjawab pertanyaan yang telah diacak.

Pengamatan secara kolaboratif, meliputi:

- 1) Mengamati jalannya proses pembelajaran.
- 2) Mengamati hasil evaluasi akhir apakah sudah mengalami peningkatan rata-rata.
- 3) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi proses pelaksanaan metode *modeling the way* pada pembelajaran Fikih materi pokok tata cara shalat berjamaah.
- 2) Data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kekurangannya untuk perbaikan sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

I. Indikator Ketercapaian Penelitian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila :

1. Mampu menerapkan metode pembelajaran *modeling the way* pada mata pelajaran fikih materi tata cara shalat berjamaah di kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang secara efektif.
2. Meningkatnya prestasi belajar siswa kelas II semester genap di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 pada pembelajaran Fikih materi tata cara shalat berjamaah melalui metode *modeling the way* yang ditandai nilai tes mencapai $KKM \geq 75$. Dan prosentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80%.